



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 21 April 2025

Halaman: 2

Bentuk Koperasi Penggerobak Sampah



Hasto Pastikan Hak Transporter Terpenuhi

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tengah mencanangkan pembentukan koperasi bagi penggerobak atau *transporter* yang bertugas menjemput sampah dari rumah ke rumah. Rencana tersebut bertujuan agar para petugas pengangkut sampah optimal dalam mendapatkan hak-haknya.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, pembentukan koperasi bagi penggerobak dinilai penting agar para petugas memiliki wadah komunikasi. Sekaligus menjadi media bagi pemerintah untuk menyaring aspirasi atau kebutuhan *transporter* dalam menjalankan tugasnya.

Hasto menyebut, kehadiran koperasi itu nantinya juga diharapkan dapat membuat para penggerobak bisa terpenuhi hak-haknya. Termasuk menjadi tempat untuk meminjam uang, apabila mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan ekonominya.

Adapun hingga pekan ini, jumlah penggerobak yang bekerja sama dengan Pemkot Jogja mencapai sekitar 1.136 orang. Para penggerobak itu mayoritas juga sudah aktif bekerja dan tersebar pada seluruh kelurahan di Kota Jogja.

"Penggerobak-penggerobak ini rencana ke depan akan saya bentuk koperasi. Supaya kami bisa memperhatikan tentang hak ekualnya mereka," ujar Hasto, kemarin (20/4).

Hasto menyebut, bahwa pihaknya juga berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan dasar *transporter* ketika melak-



DITUMPUK: Pengguna jalan melintas di dekat gerobak berisi sampah di kawasan Lempuyangan, Jogja, kemarin (20/4). Pemkot berencana membentuk koperasi penggerobak sampah untuk melindungi hak-haknya.



Penggerobak-penggerobak ini rencana ke depan akan saya bentuk koperasi. Supaya kami bisa memperhatikan tentang hak ekualnya mereka."

HASTO WARDOYO
Wali Kota Jogja

sanakan tugasnya. Misalnya peralatan seperti masker, sarung tangan, seragam, hingga sepatu.

Bahkan untuk pengadaan gerobak sampah baru juga sudah direncanakan melalui pengalihan anggaran pembelian mobil dinas wali kota dan wakil wali kota yang batal dilakukan. Di mana anggarannya mencapai Rp 3 miliar.

Menurut bupati Kulon Progo periode 2011-2019 itu, anggaran untuk mobil dinas akan dialihkan untuk pembelian 616 gerobak sampah. Ratusan gerobak sampah itu akan diberikan kepada seluruh

RW di Kota Jogja.

"Pada Juli ini semua RW akan saya berikan satu unit gerobak untuk *backup*. Itu dari pengalihan anggaran mobil dinas," bebernya.

Sementara itu, Ketua Paguyuban Depo Utoroloyo yang juga merupakan koordinator penggerobak di wilayah Tompeyan Tupardi menyampaikan, bahwa alat pelindung diri (APD) kesehatan seperti sarung tangan dan sepatu *boot* sangat dibutuhkan. Sebab petugas depo dan *transporter* selalu berkontak dengan sampah yang berpotensi menyebarkan penyakit.

Tupardi pun ingin, juga ada kompensasi dari pemkot bagi petugas Depo Utoroloyo. Sebab depo yang selama dikelola oleh masyarakat sekitar itu juga melakukan pengolahan sampah mandiri dengan cara dibakar.

"Kami hanya dapat subsidi solar. Tapi kalau solar kan tidak bisa nyala sendiri tanpa operator. Sehingga kami berharap ada subsidi operator," katanya belum lama ini. (**inu/wia/zl**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005